

KATALOG BPS : 110102.1410.021

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

<http://merarikab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR

2016

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR
2016

No. Publikasi : 1410.2016.14
Katalog BPS : 1101002.1410.021
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 15 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Merant
(Cetakan I: OKtober 2016)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

TIM PENYUSUN

PENGARAH : AJID HAJIJI, SST., M.SI

EDITOR : SEKSI INTEGRASI PENGOLAHAN & DISEMINASI STATISTIK

PENULIS : DESSY SYUKRIYA ARYATI, SST

DESIGN COVER : NASRUL SAPUTRA, SST

<http://merantikab.bps.go.id>



K a t a P e n g a n t a r

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi Timur 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tebing Tinggi Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Timur. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi Timur 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tebing Tinggi Timur 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Tebing Tinggi Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Selatpanjang, November 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Meranti,

Ajid Hajiji, SST., M.SI



DAFTAR ISI

| | | |
|----|-----------------------|----|
| 1. | Geografi dan Iklim | 1 |
| 2. | Pemerintahan | 2 |
| 3. | Penduduk | 4 |
| 4. | Pendidikan | 5 |
| 5. | Kesehatan | 6 |
| 6. | Pertanian | 7 |
| 7. | Transportasi | 9 |
| 8. | Perbandingan Regional | 10 |
| | Lampiran Tabel | 11 |

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kecamatan Tebing Tinggi Timur merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu sebesar 20,68 persen.

1

Kecamatan Tebing Tinggi Timur merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar dari sembilan desa/kelurahan di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu dengan luas mencapai 768,00 km². Kecamatan yang beribukota Sungai Tohor ini merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Tebing Tinggi pada awal tahun 2011.

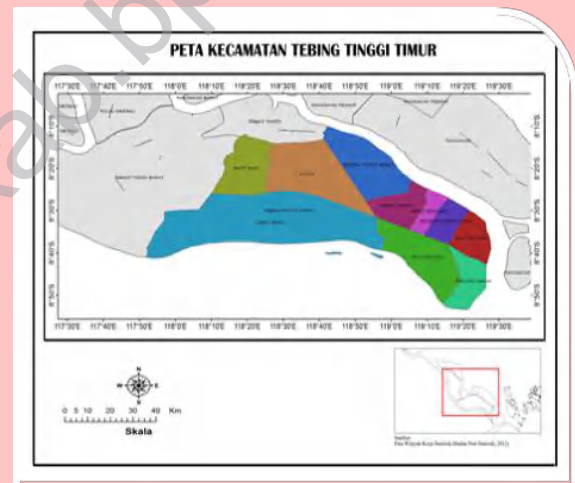
Secara rinci, batas Kecamatan Tebing Tinggi Timur adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rangsang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun (Provinsi Kepulauan Riau).

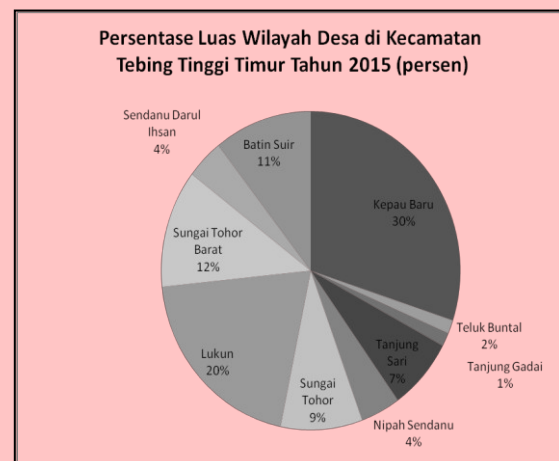
Kecamatan Tebing Tinggi Timur memiliki sepuluh desa, dengan desa terluas adalah Desa Kepau Baru seluas 230,80 km² atau 30 persen dari luas Kecamatan Tebing Tinggi Timur. Sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Tanjung Gadai dan Desa Teluk Buntal, yaitu seluas 10,60 km², hanya 1 persen dari luas wilayah Kecamatan Tebing Tinggi. Apabila ditarik garis lurus dari Sungai Tohor, Desa Batin Suir

merupakan desa yang terjauh dari ibukota kecamatan yaitu dengan jarak 23 km.

Secara geografis seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur bertopografi datar. Sedangkan berdasarkan letak geografis, hampir seluruh desa berada di pesisir/tepi pantai, karena berbatasan langsung dengan garis pantai.



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

2

PEMERINTAHAN

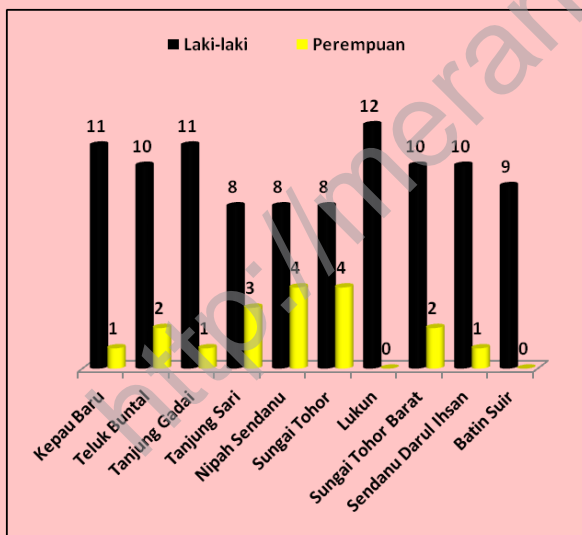
Perangkat desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur pada tahun 2014 terdiri dari 84% perangkat desa laki-laki dan 16% perangkat desa perempuan.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Tebing Tinggi Timur

| Wilayah Administrasi | |
|----------------------|----|
| Desa | 10 |
| Jumlah RT/RW | |
| RW | 40 |
| RT | 94 |

Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah Perangkat Desa Menurut Jenis Kelamin tahun 2014



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Pada tahun 2014, pemerintah Kecamatan Tebing Tinggi Timur dipimpin oleh seorang camat bernama Helfandi, S.E., M.Si. Kecamatan ini terdiri dari sepuluh desa dan tidak memiliki kelurahan. Berdasarkan status hukum seluruh desa yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Timur sudah berstatus definitif.

Di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi Timur sudah memiliki perangkat desa sebanyak 115 orang, yang terdiri dari 97 laki-laki dan 18 perempuan. Jumlah perangkat desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur hampir rata-rata berjumlah 12 orang. Sedangkan desa dengan jumlah perangkat desa paling sedikit adalah Desa Batin Suir dengan 9 orang.

Perangkat desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur lebih didominasi oleh kaum laki-laki. Akan tetapi, hampir seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur sudah memiliki perangkat desa perempuan, hanya desa Lukun dan Desa Batin Suir yang tidak memiliki perangkat desa perempuan.

PEMERINTAHAN

Sepuluh desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur di dukung oleh satuan lingkungan setempat sebanyak 40 RW dan 94 RT.

2

Tebing Tinggi Timur terdiri dari sepuluh desa yaitu Desa Kepau Baru, Desa Teluk Buntal, Desa Tanjung Gadai, Desa Tanjung Sari, Desa Nipah Sendanu, Desa Sungai Tohor, Desa Lukun, Desa Sungai Tohor Barat, Desa Sendanu Darussalam, dan Desa Batin Suir. Sepuluh desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur di dukung oleh 40 Rukun Warga (RW) dan 94 Rukun Tetangga (RT). Adapun desa yang memiliki jumlah RT terbanyak adalah Desa Teluk Buntal yaitu sebanyak 17 RT. Sedangkan jumlah RT paling sedikit adalah Desa Sungai Tohor dan Desa Batin Suir, dengan masing-masing jumlah RT sebanyak 5 RT atau sekitar 5% dari jumlah RT di Kecamatan Tebing Tinggi Timur. Desa dengan jumlah RW terbanyak adalah Desa Teluk Buntal dengan jumlah 8 RW. Desa dengan jumlah RW paling sedikit terdapat di dua desa yaitu Desa Tanjung Sari dan Desa Sungai Tohor, dengan masing-masing berjumlah 2 RW.

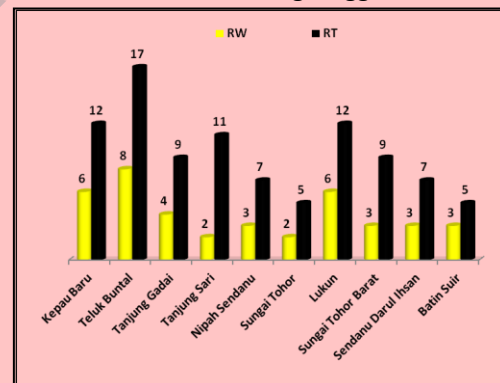
Berdasarkan klasifikasi, seluruh desa di Kecamatan Tebing Tinggi Barat tergolong desa swadaya. Desa swadaya adalah desa dimana hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri.

Jumlah Wilayah Administrasi dan Satuan Lingkungan Setempat di Kecamatan Tebing Tinggi Timur

| Wilayah Administrasi | 2015 |
|---------------------------------|------|
| Desa | 10 |
| Kelurahan | - |
| RW | 40 |
| RT | 94 |
| Jumlah Perangkat Desa/Kelurahan | 115 |

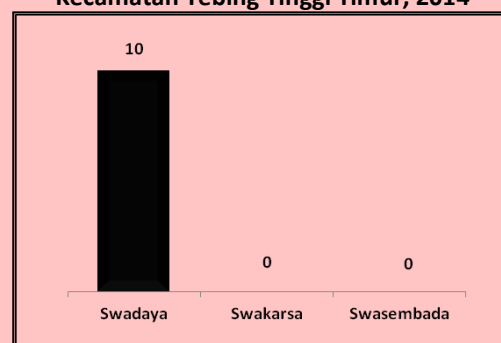
Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Klasifikasi Desa Kecamatan Tebing Tinggi Timur, 2014

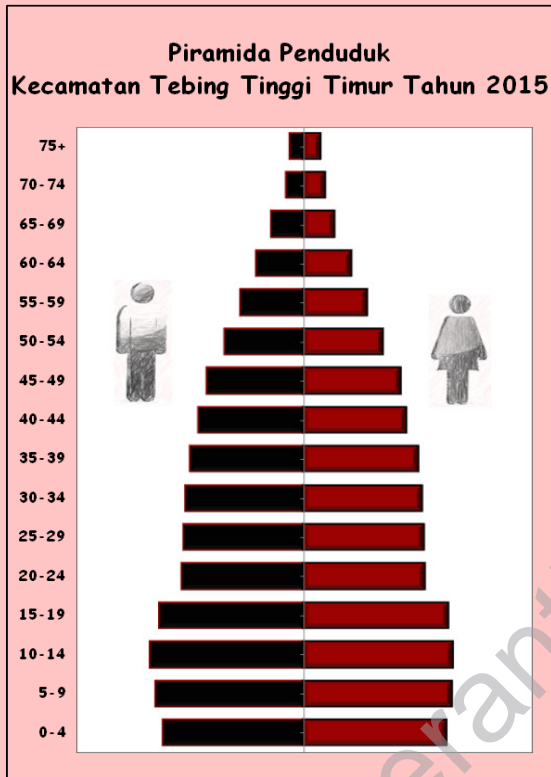


Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

3

PENDUDUK

Kepadatan penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Timur pada tahun 2015 adalah 15 jiwa per km².



Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

INDIKATOR KEPENDUDUKAN KECAMATAN TEBING TINGGI TIMUR

| Uraian | 2015 |
|--|--------|
| Jumlah Penduduk (jiwa) | 11.661 |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) | 15 |
| Sex Ratio (%) | 111 |

Sumber : Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Senada dengan piramida penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti, piramida penduduk Kecamatan Tebing Tinggi Timur pada tahun 2015 juga berbentuk limas. Penduduk usia muda lebih banyak jumlahnya daripada penduduk usia tua. Ini artinya tingkat kelahiran lebih tinggi daripada tingkat kematian.

Kecamatan Tebing Tinggi Timur memiliki wilayah yang paling luas namun jumlah penduduk yang paling kecil diantara kecamatan lainnya. Pada tahun 2015, jumlah penduduk di Tebing Tinggi Timur tercatat 11.661 jiwa. Dengan luas kecamatan 768 km², rata-rata tinggal 15 jiwa saja per km². Desa terpadat adalah Desa Tanjung Gadai sedangkan Desa Teluk Kepau Baru adalah desa dengan kepadatan penduduk yang paling kecil.

Di Tebing Tinggi Timur, secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih besar dari 100. Pada tahun 2015, untuk 100 penduduk perempuan di Kecamatan Tebing Tinggi terdapat 111 penduduk laki-laki.



4

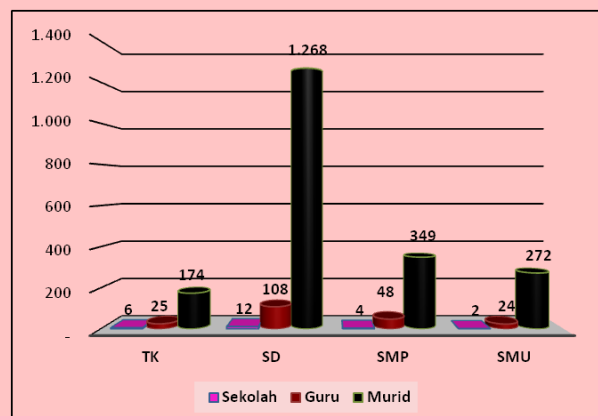
Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta rasio jumlah murid dan guru. Semakin banyak jumlah sekolah, semakin banyak siswa yang dapat ditampung. Semakin kecil rasio jumlah murid terhadap guru, semakin kecil beban seorang guru untuk mengajar. Dengan semakin kecilnya beban mengajar seorang guru, diharapkan akan meningkatkan keberhasilan di bidang pendidikan.

Pada tahun 2015, di Kecamatan Tebing Tinggi Timur terdapat sebanyak 6 Taman Kanak-Kanak, 12 Sekolah Dasar, 4 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 2 Sekolah Menengah Umum. Sementara Sekolah Menengah Kejuruan di kecamatan ini belum ada. Sedangkan untuk Madrasah, Kecamatan Tebing Tinggi Timur memiliki 4 Madrasah Tsanawiyah, 1 Madrasah Aliyah, dan 10 Madrasah Diniyah Awaliyah.

Jumlah murid Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tebing Tinggi Timur pada tahun 2015 sebanyak 174 murid Sekolah Taman Kanak-kanak dengan tenaga pengajar berjumlah 25 orang. Jumlah murid Sekolah Dasar dan sederajat

sebanyak 1.268 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 108 orang. Jumlah murid Sekolah Lanjutan Pertama sebanyak 349 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 48 orang, dan murid Sekolah Menengah Umum sebanyak 272 murid dengan tenaga pengajar berjumlah 24 orang. Secara umum, rasio murid-guru di kecamatan ini adalah 9,32, artinya setiap guru akan mendidik sebanyak sembilan murid.

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tebing Tinggi Timur, 2015



Sumber : Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

5

KESEHATAN

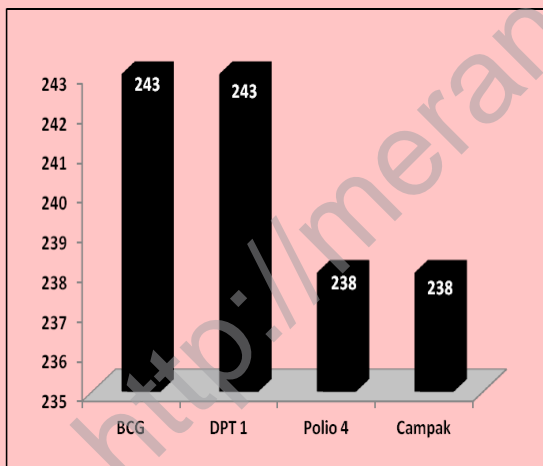
Dengan jumlah desa sebanyak sepuluh, di Kecamatan Tebing Tinggi Timur baru terdapat tiga pustu dan sepuluh bidan.

Statistik Kesehatan Kecamatan Tebing Tinggi Timur

| Unit | 2015 |
|-------------------------|------|
| Sarana Kesehatan | |
| Pustu | 4 |
| Tenaga Kesehatan | |
| Dokter Umum | 1 |
| Bidan | 10 |

Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jumlah Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi Tahun 2015



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Tenaga medis pada sarana kesehatan di Kecamatan Tebing Tinggi Timur, terbanyak adalah bidan. Sedangkan untuk dokter, di kecamatan ini hanya ada 1 orang dokter umum.

Kecamatan Tebing Tinggi Timur tidak mempunyai Klinik KB, namun tercatat peserta KB Aktif sebanyak 2.057 orang dan Peserta KB Baru sebanyak 154 orang.

Imunisasi menjadi hal yang penting bagi bayi demi kesehatannya. Banyaknya imunisasi di Kecamatan Tebing Tinggi Timur yang diberikan pada bayi pada tahun 2015 adalah 962. Jumlah ini terdiri dari imunisasi BCG sebanyak 243, DPT 1 sebanyak 243, polio 4 sebanyak 238 dan campak sebanyak 238.



6

Pemenuhan kebutuhan penduduk dalam hal ini kebutuhan pangan menjadi prioritas suatu daerah dalam hal mengurangi ketergantungan terhadap daerah lain. Oleh karena itu, perkembangan pertanian tanaman pangan menjadi penting di masa-masa sekarang ini.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti, pada tahun 2014, luas panen terbesar untuk komoditi tanaman pangan ialah padi ladang, lalu diikuti jagung, ketela pohon dan ketela rambat.

Sedangkan pada sektor perkebunan rakyat, tanaman perkebunan yang memiliki luas areal perkebunan terbesar pada tahun 2015 adalah sagu, yang tercatat sebesar 16.954 hektar. Lalu di tempat ke dua diikuti oleh kelapa (2.600 hektar). Untuk pinang menjadi komoditi paling kecil dari segi luas areal perkebunannya dengan luas 24 hektar.

Statistik Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2014

| Komoditi | Luas Panen (Ha) |
|---------------|-----------------|
| Padi Ladang | 149 |
| Jagung | 30 |
| Ketela Rambat | 5 |
| Ketela Pohon | 13 |

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Statistik Pertanian Tanaman Perkebunan Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2015

| Komoditi | Luas Area (Ha) |
|----------|----------------|
| Karet | 1.796 |
| Kelapa | 2.600 |
| Sagu | 16.954 |
| Pinang | 24 |

Sumber : Dinas Kehutanan, dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Meranti

6

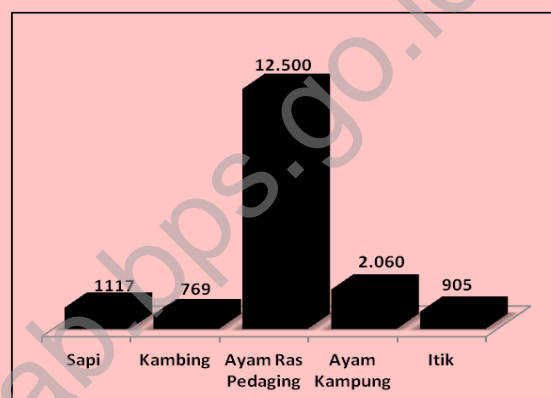
PERTANIAN

Jumlah rumah tangga perikanan di Kecamatan Tebing Tinggi Timur pada tahun 2014 sebanyak 48 rumah tangga.

Jumlah hewan ternak di Kecamatan Tebing Tinggi Timur meningkat daripada tahun sebelumnya. Data yang tercatat di Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan menyebutkan bahwa di Kecamatan Tebing Tinggi Timur, terdapat 1.117 ekor sapi, 769 ekor kambing, 12.500 ekor ayam ras pedaging, 2.060 ekor ayam kampung dan 905 ekor itik pada tahun 2015.

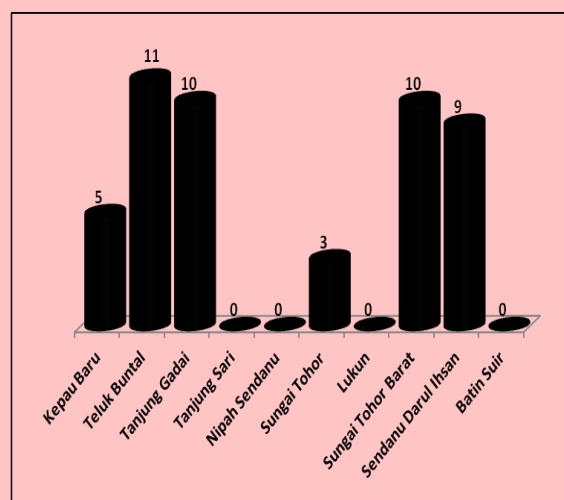
Sedangkan di sektor perikanan, berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti, tidak seluruh desa/kelurahan di kecamatan ini memiliki rumah tangga yang mengusahakan perikanan perairan tangkap di laut luas. Desa yang memiliki jumlah rumah tangga perikanan/nelayan terbesar adalah Desa Teluk Buntal yaitu sebanyak 11 rumah tangga. Disusul dengan Desa Tanjung Gadai yang memiliki jumlah rumah tangga perikanan sebanyak 10 rumah tangga. Desa Tanjung Sari, Nipah Sendanu dan Desa Batin Suir tak satupun warganya yang mengusahakan perikanan perairan tangkap.

**Statistik Ternak
Kecamatan Tebing Tinggi**



Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Ketahanan pangan Kabupaten Kepulauan Meranti

**Statistik Rumah Tangga Perikanan
Kecamatan Tebing Tinggi Timur**



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Meranti

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

7

Karena wilayahnya yang berupa kepulauan, sarana transportasi air sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat

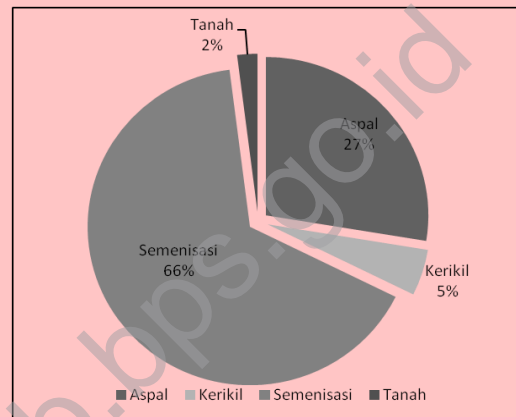
Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Jenis permukaan jalan di Kecamatan Tebing Tinggi Timur didominasi oleh jenis permukaan semenisasi, yaitu sebesar 66 persen. Sedangkan jenis permukaan aspal 27 persen, jenis permukaan kerikil 5 persen dan jenis permukaan tanah 2 persen.

Pada tahun 2014, dengan total jalan sepanjang 148.646 m, 63 persen dalam kondisi baik, 17 persen dalam kondisi sedang, 8 persen dalam kondisi rusak dan 12 persen dalam kondisi rusak berat.

Pada umumnya, transportasi yang digunakan untuk berhubungan antar desa di kecamatan ini dapat ditempuh melalui jalan darat dan laut, Sedangkan untuk transportasi dalam desa dapat di jangkau melalui transportasi darat dan laut.

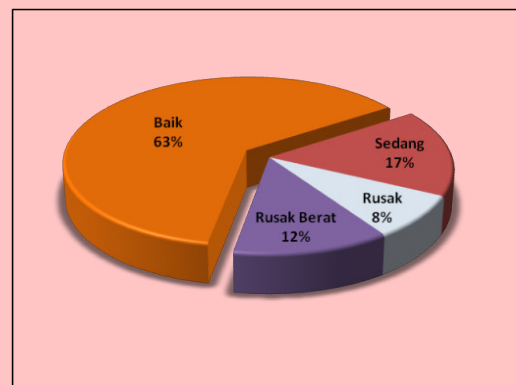
Di sektor komunikasi, jenis alat komunikasi yang digunakan adalah Telephone (HP) dengan persentase sebanyak 66 persen, Televisi dengan persentase sebanyak 24 persen, dan Radio sebanyak 9 persen. Dari data tersebut, maka di kecamatan ini untuk sektor komunikasi lebih banyak menggunakan Telephone (HP) untuk berkomunikasi.

Persentase Jenis Permukaan Jalan Kecamatan Tebing Tinggi Timur , 2014



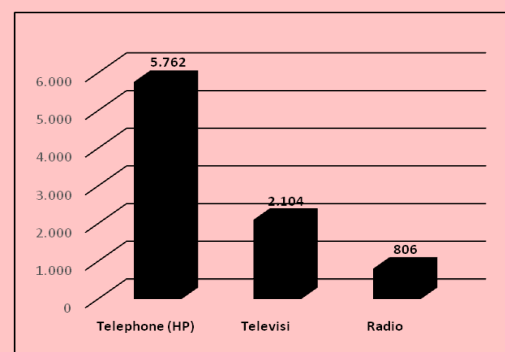
Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Persentase Kondisi Jalan Kecamatan Tebing Tinggi Timur , 2014



Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

Jenis Alat Komunikasi Kecamatan Tebing Tinggi Timur Tahun 2014

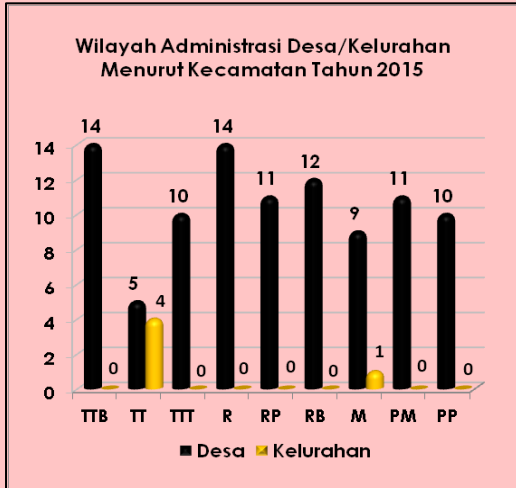


Sumber: Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Angka 2016

8

PERBANDINGAN REGIONAL

Kecamatan Tebing Tinggi tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 55.504 jiwa atau sebesar 31% dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti.



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti



Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari 9 kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Tebing Tinggi Barat dan Rangsang mempunyai jumlah desa terbanyak, yaitu 14 desa. Selanjutnya adalah Rangsang Barat dengan 12 desa. Kecamatan yang memiliki kelurahan terbanyak adalah Tebing Tinggi, yaitu sebanyak 4 kelurahan. Disusul Kecamatan Merbau yang memiliki hanya satu kelurahan. Sedangkan untuk kecamatan lain belum memiliki kelurahan.

Pada tahun 2014, Kecamatan Tebing Tinggi tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebanyak 55.504 jiwa atau sebesar 31% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Tebing Tinggi Timur, yaitu sebanyak 11.581 jiwa atau sebesar 6% dari keseluruhan penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Selama tahun 2013, Tebing Tinggi Timur tercatat sebagai kecamatan yang memiliki jumlah rasio guru-murid tertinggi di Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu sebanyak 16 murid untuk seorang guru. Jumlah guru di Kecamatan Tebing Tinggi Timur perlu mendapatkan tambahan lagi guna meningkatkan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya Kecamatan Tebing Tinggi Timur.

LAMPIRAN TABEL

<http://merantikabpps.go.id>

Tabel
Table : 3.1.3

Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Per (Km^2) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2014

| Kecamatan | Luas (Km^2) | Jumlah Penduduk | Kepadatan Penduduk |
|------------------------|-----------------|-----------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tebing Tinggi Barat | 587,34 | 15.712 | 27 |
| 2. Tebing Tinggi | 81,00 | 55.870 | 690 |
| 3. Tebing Tinggi Timur | 768,00 | 11.661 | 15 |
| 4. Rangsang | 411,12 | 18.409 | 45 |
| 5. Rangsang Pesisir | 371,14 | 16.875 | 45 |
| 6. Rangsang Barat | 128,20 | 17.353 | 135 |
| 7. Merbau | 436,00 | 14.091 | 32 |
| 8. Pulau Merbau | 380,40 | 14.889 | 39 |
| 9. Tasik Putri Puyu | 551,00 | 16.235 | 29 |
| Jumlah | 3.714,20 | 181.095 | 48 |
| 2014 | 3.714,20 | 179.894 | 48 |
| 2013 | 3.714,20 | 183.912 | 50 |

Tabel Jumlah dan Rasio Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti
Table Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2015
: 3.1.2

| Kecamatan | Penduduk | | | Rasio Jenis Kelamin |
|------------------------|---------------|---------------|----------------|---------------------------|
| | Laki – laki | Perempuan | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Tebing Tinggi Barat | 8.346 | 7.366 | 15.712 | 113 |
| 2. Tebing Tinggi | 28.270 | 27.600 | 55.870 | 102 |
| 3. Tebing Tinggi Timur | 6.172 | 5.489 | 11.661 | 112 |
| 4. Rangsang | 9.784 | 8.625 | 18.409 | 113 |
| 5. Rangsang Pesisir | 8.605 | 8.270 | 16.875 | 104 |
| 6. Rangsang Barat | 8.732 | 8.621 | 17.353 | 101 |
| 7. Merbau | 7.441 | 6.650 | 14.091 | 112 |
| 8. Pulau Merbau | 7.509 | 7.380 | 14.889 | 102 |
| 9. Tasik Putri Puyu | 8.158 | 8.077 | 16.235 | 101 |
| Jumlah | 93.017 | 88.078 | 181.095 | 106 |
| 2014 | 92.403 | 87.491 | 179.894 | 106 |
| 2013 | 94.684 | 89.228 | 183.912 | 106 |

Tabel
Table : 5.2.1

Luas Areal Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Komoditas di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015

| Kecamatan | Luas Komoditas (Ha) | | | |
|------------------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| | Karet | Pinang | Kelapa | Sagu |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Tebing Tinggi Barat | 3.383 | 35.00 | 629 | 9.021 |
| 2. Tebing Tinggi | 270 | 7.00 | 383 | 381 |
| 3. Tebing Tinggi Timur | 1.796 | 24.00 | 2.600 | 16.584 |
| 4. Rangsang | 846 | 92.00 | 15.588 | 523 |
| 5. Rangsang Pesisir | 766 | 21.00 | 6.257 | 2.225 |
| 6. Rangsang Barat | 4.006 | 170.00 | 4.100 | 255 |
| 7. Merbau | 2.710 | 11.00 | 536 | 5.221 |
| 8. Pulau Merbau | 2.650 | 21.00 | 645 | 1.260 |
| 9. Tasik Putri Puyu | 3.967 | 13.00 | 715 | 3.144 |
| Jumlah | 20.394 | 394.00 | 31.453 | 38.614 |
| 2014 | 19.110 | 393 | 34.453 | 38.163 |
| 2013 | 19.110 | 393 | 34.453 | 38.163 |

Tabel
Table : 8.4.2 **Tempat-tempat Pariwisata Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2015**

| Kecamatan (1) | Tempat-tempat Pariwisata (2) |
|------------------------|--|
| 1. Tebing Tinggi Barat | Tasik Nambus, Pantai Alai, Tasik Penekat |
| 2. Tebing Tinggi | Pantai Dorak, Kuliner Dermaga Camat, Vihara Sejahtera Sakti, Masjid Darul Ulum |
| 3. Tebing Tinggi Timur | Desa Wisata Sungai Tohor, Tasik Hulu Mahmut |
| 4. Rangsang | Tasik Air Hitam, Tasik Sepatu, TASik Air Putih, TASik Lumut |
| 5. Rangsang Pesisir | Pulau Setahun |
| 6. Rangsang Barat | Desa Wisata Bokor, Pantai Anak Setatah |
| 7. Merbau | |
| 8. Pulau Merbau | Pantai Beting Beras, Pantai Dara Sembilan, Pantai Ceria |
| 9. Tasik Putri Puyu | Tasik Putri Puyu, Pantai Tanjung Pisang |



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://merantikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

JL. DORAK DESA BANGLAS KEC. TEBING TINGGI
TELP : (0763) 33553 EMAIL : BPS1410@BPS.GO.ID
HOMEPAGE : HTTP://MERANTIKAB.BPS.GO.ID